

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
EKSPRESIF ANAK MELALUI *PROJECT BASED
LEARNING* PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ANNISA
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

Mita Anggraini

NIM: 06141281924076

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

Universitas Sriwijaya

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
EKSPRESIF ANAK MELALUI *PROJECT BASED LEARNING*
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ANNISA INDRALAYA
UTARA

SKRIPSI

Oleh:

Mita Anggraini

NIM: 06141281924076

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

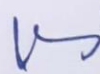
Mengesahkan

Koordinator Program Studi



Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd
NIP. 198906212019032017

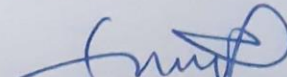
Pembimbing Skripsi



Dra. Hasmalena, M. Pd
NIP. 195905261984032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd
NIP. 195901011986032001

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
EKSPRESIF ANAK MELALUI *PROJECT BASED LEARNING*
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ANNISA INDRALAYA
UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

Mita Anggraini

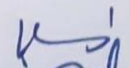
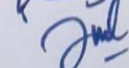
NIM: 06141281924076

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada :

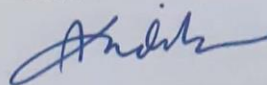
Hari : Kamis
Tanggal : 22 Juni 2023

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dra. Hasmalena, M. Pd ()**
2. Anggota : Mahyumi Rantina, M. Pd ()

Palembang, 22 Juni 2023

**Mengetahui Koordinator Prodi Pg-
Paud**



Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd
NIP. 198906212019032017



Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mita Anggraini

NIM : 06141281924076

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui *Project based learning* Pada Anak Kelompok B di TK Annisa Indralaya Utara” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengecekan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 9 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Mita Anggraini

NIM: 06141281924076

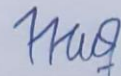
PRAKATA

Skripsi ini berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui *Project based learning* pada Anak Kelompok B di TK Annisa Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari beberapa pihak.

Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd selaku dosen pembimbing serta segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih Bapak Prof. Dr. H. Anis Sagaff, MSCE selaku rektor UNSRI., DR. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof Dr. Sri Sumami, M. Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan dosen penguji (Mahyumi Rantina, M. Pd) yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang Studi Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 9 Juni 2023



Mita Anggraini

NIM: 06141281924076

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim wa Alhamdulillahirabbil ,,alaamiin, segala puji bagi Allah SWT karena berkat karunia dan rahmadnyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat beserta salam tak pula kita curahkan kepada nabi nabi agung kita Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan bangga dan rasa syukur skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmad, hidayah, rezeki, serta selalu membuka jalan kemudahan sehingga proses perkuliahan hingga pengerjaan skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
- ❖ Kepada kedua orang tuaku, kedua orang hebat yaitu bak (Amin) dan emak (Nursida) yang selalu mensupport mita, yang tak kenal lelah merawat mita, yang selalu berusaha membuat mita tidak kekurangan satu apapun, yang terus mendoakan kebaikan mita, yang selalu jadi tameng dan sandaran buat mita. Terimakasih atas segalanya, terimakasih sayang, perhatian, *support*, serta pengorbanan yang telah kalian berikan. Skripsi ini juga sebagai tanda bahwa perjuangan kalian sebagai orang tua saya tidak sia-sia.
- ❖ Kakak dan ayukku yang selalu jadi *support system* buat mita. Terimakasih selalu mendukung mita, memberikan semangat buat mita dan selalu mendoakan kebaikan buat mita.
- ❖ Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd. selalu koordinator program studi. Terima kasih banyak ibu sudah membimbing dan membantu kelancaran selama perkuliahan.
- ❖ Ibu Mahyumi Rantina, M. Pd. selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih banyak ibu sudah membimbing dan membantu kelancaran dan permasalahan dalam bidang akademik selama masa perkuliahan.

- ❖ Ibu Dra. Hasmalena, M. Pd. selaku dosen Pembimbing Skripsi dan ibu Mahyumi Rantina, M.Pd. selaku dosen Validator penelitian skripsi mita. Terima kasih ibu telah mencurahkan waktu, ilmu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, memberikan arahan dan saran kepada mita selama masa studi di Universitas Sriwijaya dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
- ❖ Ibu (Mahyumi Rantina, M. Pd) selaku dosen penguji. Terimakasih atas masukan dan arahan untuk perbaikan skripsi ini.
- ❖ Dosen pengajar FKIP UNSRI, khususnya Dosen PG-PAUD Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd., Ibu Dra. Hasmalena, M. Pd., Ibu Dra. Syafdaningsih, M. Pd., Ibu Dra. Rukiyah, M. Pd, Ibu Dr. Dwi Andika, M. Pd., Ibu Mahyumi Rantina, M. Pd., Ibu Febriyanti, M. Pd., Ibu Taruni Suningsih, M. Pd., Ibu Rina Siregar, M.Psi., Ibu Lia Dwi Ayu Pagarwati, M. Pd
- ❖ Staf karyawan FKIP, Ibu Tesi dan Ibu Riansih selaku admin paud, terima kasih banyak atas bimbingan, bantuan, dalam mempermudah urusan berkas-berkas, persyaratan-persyaratan dan surat menyurat akademik selama perkuliahan
- ❖ Segenap guru pengajar di TK Annisa Indralaya Utara. Terima kasih banyak ibu atas kesempatan untuk bisa melakukan penelitian di sekolah ibu, serta bimbingan dan sarannya selama penelitian.
- ❖ Para sahabat yang sudah seperti keluarga buatku (Nanda, Uni Nabila Amelya Arifah, Munawaroh, Erin, Pranesti, Putri Anggraini dan Dian Safitri). Terima kasih telah mau menjadi teman mita, terima kasih selalu bersedia untuk Mita repotkan, selalu membantu mita, selalu memberikan dukungan moril, terima kasih selalu menjadi tempat mita berkeluh kesah.
- ❖ Rekan-rekan PG-PAUD angkatan 2019 yang telah bersama-sama berjuang selama perkuliahan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- ❖ Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.
- ❖ Almamater kuning kebanggaanku.

Motto

“Dia yang hebat tidak diukur dari seberapa cepat ia sampai ketujuan melainkan ia yang tak pernah berhenti berjuang”

“Jangan menyerah hanya karena mendengarkan kata orang lain, ingat kita bisa sampai pada titik ini karena campur tangan Allah, jadi serahkan semua masalah mu pada Allah agar dikasih jalan keluarnya, gunakan waktu malam mu untuk tahajjud, pagi mu untuk dhuha, dan hari mu jangan tinggalkan sholat lima waktu”.

-Mita Anggraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
Motto	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I.....	17
PENDAHULUAN.....	17
1.1 LATAR BELAKANG.....	17
1.2 RUMUSAN MASALAH	23
1.3 TUJUAN PENELITIAN	23
1.4 MANFAAT PENELITIAN	23
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	24
1.4.2 Manfaat Praktis	24
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kemampuan Bahasa Anak	10
2.1.1 Pengertian Bahasa.....	10
2.1.2 Perkembangan Bahasa Anak	10
2.2 Hakikat Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini.....	11
2.2.2 Pengertian Bahasa Ekspresif.....	11

2.2.3 Perkembangan Bahasa Ekspresif	12
2.2.3.1 Interaksi	12
2.2.3.2 Ekspresi	12
2.3 Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa Ekspresif	12
2.4 Karakteristik Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini	13
2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Ekspresif	14
2.6 Hakikat <i>Project based learning</i>	16
2.6.1 Pengertian <i>Project based learning</i>	16
2.6.2 Karakteristik <i>Project based learning</i>	17
2.6.3 Kelebihan dan Kelemahan <i>Project based learning</i>	19
2.6.4 Langkah-Langkah <i>Project based learning</i>	20
2.6.5 Penerapan Metode-metode <i>Project based learning</i> dalam Pembelajaran Anak Usia Dini	22
2.6.6 Metode Pembelajaran <i>Project based learning</i> Pada Anak Usia Dini.....	23
2.6.7 Prinsip-prinsip <i>Project based learning</i>	25
2.7 Manfaat Pembelajaran <i>Project based learning</i>	27
2.8 Hakikat Anak Usia Dini	28
2.8.1 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	28
2.8.2 Prinsip Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.....	29
2.9 Pengertian Anak Usia Dini	31
2.10 Kerangka Berfikir	31
2.11 Hipotesis Tindakan	32
2.12 Kajian Relevan	33
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37
3.1 Metode Penelitian	37
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	39
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.4 Data dan Sumber Data.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5.1 Observasi	39
3.5.2 Dokumentasi	40

3.6	Desain dan Model Penelitian.....	40
3.7	Prosedur Penelitian.....	41
3.7.1	Perencanaan.....	41
3.7.2	Pelaksanaan Tindakan.....	42
3.7.3	Pengamatan.....	42
3.7.4	Refleksi.....	43
3.8	Instrumen Penelitian.....	43
3.8.1	Lembar Observasi (<i>Check List</i>).....	43
3.9	Teknik Analisis Data.....	44
3.10	Indikator Keberhasilan.....	45
BAB IV	46
PEMBAHASAN	46
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
4.2	Hasil Penelitian.....	46
4.2.1	Deskripsi Data Awal Kemampuan Anak / Pra Siklus.....	46
4.2.2	Deskripsi Hasil siklus 1.....	49
4.2.3	Deskripsi Hasil Siklus II.....	63
4.3	Pembahasan Hasil.....	78
BAB V	81
PENUTUP	81
5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	35
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi	43
Tabel 3.3 Kriteria Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Project Based Learning	45
Tabel 4.1 Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Pra - Tindakan.	48
Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Pra - Tindakan	48
Tabel 4.3 Hasil Pertemuan Pertama Siklus I.....	53
Tabel 4.4 Hasil Pertemuan Ke-dua Siklus I.....	55
Tabel 4.5 Hasil Pertemuan Ketiga Siklus I.....	57
Tabel 4.6 Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Project based learning Siklus I	58
Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Siklus I.....	59
Tabel 4.8 Hasil Pertemuan Pertama Siklus II	66
Tabel 4.9 Hasil Pertemuan Kedua Siklus II.....	68
Tabel 4.10 Hasil Pertemuan Ketiga Siklus II.....	69
Tabel 4.11 Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Siklus II.....	70
Tabel 4.12 Rekapitulasi Data Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Siklus II.....	71
Tabel 4.13 Hasil Rekapitulasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	75
Tabel 4.14 Rekapitulasi Data Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Pra-Siklus, Siklus I, Siklus II.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc Taggart.....	41
Gambar 4.1 Grafik Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Pra-Tindakan.....	49
Gambar 4.2 Grafik Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Siklus I	60
Gambar 4.3 Grafik Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Siklus II	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak	88
Lampiran 2 Rubrik Penilaian Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak	90
Lampiran 3 RPPH	94
Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Pra Siklus.....	115
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Siklus I	116
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Siklus II.....	118
Lampiran 7 Rakapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Bahasa Ekspresif Gabungan	121
Lampiran 8 Usul Judul.....	122
Lampiran 9 SK Pembimbing.....	123
Lampiran 10 SK Validator	125
Lampiran 11 Keterangan Validasi	126
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	130
Lampiran 13 SK Penelitian	131
Lampiran 14 Surat Keterangan Sudah Melakukan Observasi	132
Lampiran 15 Hasil Wawancara Pra Tindakan	133
Lampiran 16 Raport Anak.....	134
Lampiran 17 Laporan Kegiatan Penelitian	137

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
EKSPRESIF ANAK MELALUI *PROJECT BASED
LEARNING* PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ANNISA
INDRALAYA UTARA**

Oleh

Mita Anggraini

NIM: 06141281924076

Pembimbing: Dra. Hasmalena, M. Pd.

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 5-6 tahun yang masih rendah, yaitu kurangnya kemampuan belum terampil mengungkapkan pikiran atau perasaannya dalam bentuk perkataan. Hal ini terlihat dari komunikasi yang mereka gunakan sehari-hari di sekolah. Terkadang ada anak yang tidak mau berbicara jika ada pertanyaan dari guru dalam kegiatan lain. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui *project based learning* pada anak kelompok B di TK Annisa Indralaya Utara. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 20 anak yang terdiri atas 6 anak laki-laki dan 14 anak perempuan. Objek yang diteliti adalah kemampuan bahasa ekspresif anak melalui *project based learning*. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *project based learning* dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari kondisi awal kemampuan bahasa ekspresif anak kelompok B berada pada kategori berkembang sangat baik sebelum tindakan 0% meningkat menjadi 40% pada tindakan siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 85%.

Kata kunci : bahasa ekspresif, *project based learning*, anak kelompok B

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
EKSPRESIF ANAK MELALUI *PROJECT BASED LEARNING*
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ANNISA INDRALAYA
UTARA**

Oleh

Mita Anggraini

NIM: 06141281924076

Pembimbing: Dra. Hasmalena, M. Pd

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRACT

The background of this research is the low expressive language skills in children aged 5-6 years, namely the lack of ability to express thoughts or feelings in the form of words. This can be seen from the communication they use every day at school. Sometimes some children don't want to talk if there are questions from the teacher in other activities. This study aims to improve children's expressive language skills through project-based learning in group B children at TK Annisa Indralaya Utara. This research is a classroom action research using the Kemmis and McTaggart models. The subjects of this study were group B children, which consisted of 20 children consisting of 6 boys and 14 girls. The object under study is children's expressive language skills through project-based learning. Data collection is done through observation and documentation. Data analysis techniques using quantitative descriptive. The results of the study show that the use of project-based learning can improve children's expressive language skills. This increase can be seen from the initial condition that the expressive language skills of group B children were in the very well-developed category before the 0% action increased to 40% in the first cycle of action, and in the second cycle, it increased to 85%.

Keywords: *expressive language, project based learning, group B children.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yang dikutip oleh Rosinda (2020) tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini memberikan kontribusi besar terhadap keikutsertaan dan kesuksesan anak dimasa selanjutnya. Masa anak usia dini adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan dan meningkatkan bahasa. Masa ini sering disebut dengan masa *golden age* dimana anak sangat peka mendapatkan rangsangan-rangsangan baik yang berkaitan dengan aspek fisik motoric, intelektual, sosial, emosi maupun bahasa. Dari keenam aspek tersebut, perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek yang sangat penting dikembangkan karena perkembangan bahasa pada perkembangan selanjutnya, sangat dipengaruhi oleh belajar dan pengalaman.

Dipertegas oleh Suardi, dkk. (2019) Bahasa merupakan setiap manusia telah belajar bagaimana menggunakan alat komunikasi ini sejak mereka memasuki dunia saat lahir. Ketika anak-anak belajar bahasa untuk pertama kalinya-sering disebut sebagai bahasa ibu-mereka mulai mengembangkan kemampuan linguistik. Anak-anak membutuhkan berbagai keterampilan bahasa untuk menyampaikan aspirasi mereka dan menggalang dukungan untuk tujuan-tujuan di masa depan. Ada empat komponen dalam keterampilan pengembangan bahasa: 1) mendengarkan, 2) berbicara, 3) membaca, dan 4) menulis (Robingatin

& Ulfah, 2019:48) Salah satu aspek dalam bahasa adalah berbicara, berbicara menurut Kurnia (2019:1) merupakan kata-kata untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Kemampuan berbicara merupakan tanda perkembangan anak secara keseluruhan karena mencakup keterampilan kognitif, motorik sensorik, psikologis, dan emosional dari lingkungan di sekitar anak dan sangat sensitif terhadap keterlambatan atau cedera pada sistem lainnya. (Helvianis & Rantina, 2021).

Perkembangan bahasa mengilustrasikan bagaimana semua aspek perkembangan berinteraksi. Seiring dengan struktur fisik untuk menghasilkan suara menjadi sempurna, dan koneksi neural yang dibutuhkan untuk menghubungkan suara maka menjadi aktif, interaktif sosial dengan orang dewasa memperkenalkan anak kepada karakteristik komunikasi bahasa. Adapun komponen-komponen dalam bahasa antara lain menurut Jalongo dikutip oleh Husna & Eliza (2021) sebagai berikut: a). Pragmatik (sistem interaksi sosial). Pragmatik berkaitan dengan siapa yang dapat berbicara, kepada siapa mereka dapat berbicara, apa yang dikatakan, bagaimana cara mengatakannya, kapan dan dimana mereka mengatakannya dan media apa yang digunakan. Misalkan mengucapkan kata “terima kasih” ketika menerima bantuan. Contoh lain, ketika menyampaikan kritik kepada atasan, maka hendaknya disampaikan menggunakan bahasa yang sopan, bahasa formal, tidak disampaikan di depan banyak orang. Contoh lainnya, saat berkomunikasi dengan teman sebaya menggunakan bahasa informal, bahasa sehari yang santai dan mudah dipahami atau bahkan bisa menggunakan bahasa gaul. Sedangkan saat berkomunikasi dengan guru menggunakan bahasa yang lebih formal dan sopan. b). Semantik (Sistem Makna). Pada Anak-anak arti kata atau semantik, anak-anak belum mengetahui katakata yang benar. Contoh komponen semantik atau sistem makna pada anak adalah pada saat anak mengaitkan kata “Da-da” yang berkaitan dengan keberangkatan. c). Sintaks (Sistem Tata Bahasa). Sintaks ini berkaitan dengan sistem tata bahasa, contoh komponen sintaks pada perilaku anak adalah pada saat anak menyadari misalakan dalam bahasa inggris dimana kata-kata yang berkhiran s menunjukkan

makna jamak. d). Grafonik/Fonem (Sistem Bunyi). Contoh perilaku anak pada komponen grafonik adalah pada saat anak sudah mulai memahami bagaimana nada bicara seseorang saat bertanya, misalkan pertanyaan “apakah kamu sakit?” anak bisa meresponnya dengan tepat dengan mengucapkan kata “ia” atau “tidak”

Adapun dengan bahasa, anak dapat berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya. Karena bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna, sehingga anak-anak harus mampu mengolah kalimat sederhana untuk membantu mereka dalam berkomunikasi dengan orang lain. Untuk itu melalui *project based learning* diambil sebagai alternatif tindakan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dengan ini anak dimotivasi untuk mengungkapkan pikiran atau perasaannya terhadap *project*. Jadi dengan demikian, melalui metode ini, kemampuan bahasa ekspresif anak diharapkan meningkat.

Menurut Amelia & Aisya (2021) fungsi guru sebagai manajer kelas sangat penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan efisiensi kegiatan belajar mengajar adalah keaktifan dan daya cipta guru dalam menyajikan materi pelajaran. Penggunaan model dan prosedur mengajar merupakan variasi instruksional lain yang dapat dilakukan guru selain penggunaan media pembelajaran. Metode dan dimensi perkembangan sangat erat kaitannya; beberapa strategi pengajaran dapat mendorong pertumbuhan dimensi perkembangan kognitif, kreatif, bahasa, sosial, dan emosional. Perlu diingat bahwa anak-anak biasanya sangat aktif, penuh dengan rasa ingin tahu, ingin mencoba hal-hal baru, mampu mengekspresikan diri mereka secara imajinatif, imajinatif, dan banyak bicara. Mengingat hal ini, para pendidik harus mempertimbangkan pendekatan apa yang paling sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Strategi pengajaran harus disajikan dengan cara yang dapat menumbuhkan imajinasi dan keingintahuan anak-anak, yang pada akhirnya dapat membantu mereka menjadi lebih kreatif .

Salah satu metode yang cocok untuk diterapkan adalah metode pembelajaran proyek. Metode pembelajaran proyek merupakan salah satu cara mengajar dengan memberikan kesempatan pada anak untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari baik secara individu maupun secara berkelompok. Moeslichatoen mengemukakan bahwa metode pembelajaran proyek merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara berkelompok. Menurut Moeslichatoen dikutip oleh Amelia & Aisya (2021) Metode proyek (*project based learning*) menjadi penting untuk diterapkan pada anak usia dini karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara nyata sehingga anak belajar dari pengalamannya sendiri. Hal ini terbukti lebih bermakna dibandingkan metode biasa. Selain itu anak dapat belajar mengatur diri sendiri untuk bekerja sama dengan teman dalam memecahkan masalah dan dapat berdampak dalam pengembangan etos kerja. Menurut Tin Rustini yang dikutip oleh Amelia & Aisya (2021) Ada empat pilar yang ditumbuhkan setelah penerapan model *Project based learning* yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to live together* dan *learning to be*.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 10 Januari 2023 kemampuan bahasa ekspresif anak dikelompok B II TK Annisa Indralaya Utara belum berkembang secara optimal. Rata-rata anak belum terampil mengungkapkan pikiran atau perasaannya dalam bentuk perkataan. Hal ini terlihat dari komunikasi yang mereka gunakan sehari-hari di sekolah. Terkadang ada anak yang tidak mau berbicara jika ada pertanyaan dari guru dalam kegiatan lain, serta anak juga belum mampu menceritakan kembali pengalaman dan pembelajaran yang dipelajarinya ke depan kelas dan hal ini masih dibantu oleh guru. Hal ini tentunya akan menghambat perkembangan bahasanya. Hasil observasi dan wawancara dengan guru di TK tersebut menunjukkan bahwa jumlah anak di kelompok B ada 20 orang anak, 6 anak (30%) yang belum berkembang bahasanya, 5 anak (25%) yang sudah mulai berkembang bahasanya, 9 anak (45%)

yang sudah berkembang sesuai dengan harapan. Disinilah peran guru sangat dibutuhkan dalam meningkatkan bahasa ekspresif anak terutama di sekolah. Kemampuan bahasa ekspresif penting dikembangkan karena hal ini akan meningkatkan kemampuan anak dalam berkomunikasi serta makin efektif dalam menyampaikan keinginan dan maksud kepada pihak lain. Bahasa ekspresif merupakan suatu komunikasi individu dalam menyampaikan ide, gagasan, atau perasaan kepada orang lain.

Pada hakikatnya, sebuah penelitian yang dilakukan mampu memperhatikan para peneliti terdahulu yang mampu dijadikan referensi. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al (2022) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Media Buku Bergambar (Big Book)”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak yaitu menggunakan metode *core vocabulary* dengan media buku bergambar (Big Book). Subjek penelitian ini yaitu anak usia 6 tahun kelompok B di PAUD Surya Gemilang. Objek penelitian adalah kemampuan dalam meningkatkan bahasa ekspresif ananda R. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif ananda, peneliti memilih intervensi dengan pendekatan *core vocabulary* dan menggunakan buku bergambar (big book) dengan tema emosi sebagai medianya. Hasil Analisis data penelitian mengungkapkan bahwa ananda telah meningkat dalam penguasaan bahasa ekspresifnya. Ananda mampu menggunakan emosi yang menyenangkan dengan tepat, yang merupakan hasil yang paling nyata. Anak juga mengalami peningkatan dalam mengekspresikan emosinya secara verbal .

Penelitian lain juga telah dilakukan oleh (Amelia & Aisya, 2021) dengan judul penelitiannya yaitu “Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project based learning*) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di TKIT Al-Farabi”. Tujuan penelitian ini untuk siswa mengembangkan suatu proyek baik secara individu ataupun secara kelompok untuk menghasilkan suatu produk. Penelitian ini

menggunakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun di TKIT Al-Farabi. Objek penelitian ini adalah pembelajaran berbasis proyek dan penerapannya terhadap anak usia dini. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara atau interview, dan dokumentasi. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dapat melatih anak untuk belajar bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, memberikan mereka kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam menyelesaikan kegiatan, mengajarkan mereka untuk bekerja keras, teliti, dan tepat waktu, mengajarkan mereka untuk bekerja sama, dan memberikan mereka kesempatan belajar yang berharga.

Selanjutnya penelitian lain juga dilakukan oleh Heriana, dkk. (2021) dengan judul penelitiannya yaitu “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Pendekatan Saintifik Pada Kelompok B TK Runiah School Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak kelompok B TK Runiah *School* dengan metode pendekatan saintifik. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Runiah *School* pada semester I 2021/2022 yang berjumlah 8 orang. Objek penelitian adalah kemampuan dalam meningkatkan bahasa ekspresif anak kelompok B TK Runiah *School*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan observasi. Hasil observasi menunjukkan kemampuan berbahasa anak di TK Runiah School rendah, Penelitian ini dilaksanakan dua tahap yaitu siklus I dan siklus II. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan bahasa ekspresif sebesar 62 % pada siklus I dan 85 % pada siklus II. Hasil penelitian disimpulkan bahwa metode pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak.

Berdasarkan dasar-dasar pemikiran dan kenyataan di lapangan yang dikemukakan di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas terhadap anak usia (5-6 tahun) untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui *project based learning*. Maka peneliti memilih

judul“ Upaya meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui *project based learning* pada anak kelompok B II di TK Annisa Indralaya Utara”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas penulis merumuskan masalah yaitu apakah *project based learning* mampu meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif pada anak kelompok B di TK Annisa Indralaya Utara?

Bagaimana *project based learning* mampu meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak kelompok B di TK Annisa Indralaya Utara?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berpijak dari rumusan masalah di atas, tujuan masalah ini adalah:

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui *project based learning* di kelompok B II (kelas Madinah) di TK Annisa Indralaya Utara.

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun melalui *project based learning* di TK Annisa Indralaya Utara.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pembelajaran pengembangan yang berdasarkan kurikulum yang telah ada di Taman kanak-kanak yang terus mengalami perkembangan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.
- b. Dapat memberikan beberapa wawasan untuk memaksimalkan metode pengajaran yang digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif pada anak.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan bahasa ekspresif pada anak serta dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan pengalaman dan menambah wawasan serta membuka ruang gerak dalam memberikan sumbang saran, ide, gagasan, kritikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak melalui *project based learning* dan belajar secara langsung.
- b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran dalam memberikan kontribusinya dalam dunia pendidikan dalam kaitannya dengan upaya meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini melalui *project based learning*.
- c. Bagi orang tua

Dapat memberikan pengetahuan serta wawasan baru dalam memberikan pengajaran kepada anak agar anak lebih *enjoy* dan fun dalam belajar untuk mengembangkan bahasa ekspresifnya.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini merupakan umpan balik dan hasil nyata dari penerapan seluruh ilmu yang didapatkan selama kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A. (2021). Pengertian Penelitian Tindakan Kelas. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori Dan Penerapannya*, 1–12.
- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project based learning*) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di Tkit Al-Farabi. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181–199. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3912>
- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project based learning*) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di Tkit Al-Farabi. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181–199. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3912>
- Ariyanti, E. (2020). Penggunaan Flashcard Emoji Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Pada Anak Tk a Sartiasari Surabaya. *Motoric*, 4(1), 120–129. <https://doi.org/10.31090/m.v4i1.1021>
- Depdikbud. 1998. *Metodik Khusus Pengembangan Kemampuan Berbahasa diTaman Kanak-kanak*. Jakarta:Depdikbud
- Fathurrohman, Muhammad. (2016). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Fitriani, N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif (Berbicara) Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bercerita dengan Media Wayang Kartun di TK Anak Sholeh Muslimat NU Tuban. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 72–82. <https://doi.org/10.24246/audiensi.vol1.no22022pp72-82>
- Friantary, H. (2020). Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 127. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2100>
- Halawa, E. S. (2021). Penerapan Model Project-Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Anak Usia Dini Melalui Media Komik Di Ii Sd Negeri 071057 Hiliweto Gido. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 201–208. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1939>
- Halimah, L., & Marwati, I. (2022). *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21*. (Rachmi (ed.)). Bandung: PT Refika Aditama.
- Helvianis, T., & Rantina, M. (2021). Stimulasi Perkembangan Berbicara Anak Usia 2-3 Tahun Selama Pandemi Covid 19 Rt 09 Desa Sako Banyuasin. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*, 8(1), 93–108. <https://doi.org/10.36706/jtk.v8i1.14448>

- Heriana, Herman, & Zainuddin, I. (2021). Meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui metode pendekatan saintifik pada kelompok B TK runiah school Makassar. *Jurnal Profesi Kependidikan*, 2(1), 9–20.
- Hidayati, L. N. (2021). *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Studi Komparasi Pemikiran Maria Montessori dan Abdullah Nashih Ulwan*. 25–26.
- Husna, A., & Eliza, D. (2021). Strategi Perkembangan dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia Dini. *Jurnal Family Education*, 1(4), 38–46. <https://doi.org/10.24036/jfe.v1i4.21>
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 146 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 76–87.
- Kurnia, R. (2019). Bahasa Anak Usia Dini. Yogyakarta: CV Budi Utama. Suardi, dkk. (2019). Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 265-273.
- Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Kencana: Jakarta.
- Madyawati, Lilis. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Murniarti, E. (2017). Penerapan Metode *Project based learning*. *Journal of Education*, 3(2), 369–380.
- Mustafa, P. S. et al. (2020) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Noermanzah, N. (2017). Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Sindang di Kota Lubuklinggau dan Pengaruhnya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 2. doi:10.21009/aksis.010101
- Nurfadhillah, S., Saridevita, A., Setiawan Adji, A., Ria Valentina, F., Wizy Astuty, H., Devita, N., Destiyantari, S., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Membaca (Disleksia) Dan Kesulitan Belajar Menulis (Disgrafia) Siswa Kelas I Sdn Tanah Tinggi 3 Tangerang. *MASALIQ : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 114–122.
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta : Deepublish.
- Pendidikan, J., & Usia, A. (2020). Zuriah. 1. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2010>

- Pola, M., Bersih, H., Sehat, D. A. N., & Paud, P. (2022). *Penerapan pembelajaran. 1*(3), 157–163.
- Prihantoro, A. and Hidayat, F. (2019) „Melakukan Penelitian Tindakan Kelas“, *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 9(1), pp. 49–60. doi: 10.47200/ulumuddin.v9i1.283.
- Pujiono, S. (2008). Desain Penelitian Tindakan Kelas Dan Teknik Pengembangan Kajian Pustaka. *Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1–9. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/1.PPM Makalah MAN & UNY.pdf>
- Purnama, S., Pratiwi, H., Rohmadheny, P. S. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. (R. Indrawati (ed.)). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qisti, S. N. (2020). Penerapan *Project based learning* Untuk Meningkatkan Kesadaran Diri Anak Usia Dini. 1–7.
- Rahardjo, B., Hijrana., Rozie, F. (2021). *Pengembangan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Penerapan Pembelajaran Audi Visual*. (Alfiatin (ed.)). Banyumas Jawa Tengah: CV. Amerta Media.
- Refiani, D. (2019). *Ahmad Susanto, Bimbingan Konseling Di Taman KanakKanak, (Jakarta:Kencana,2015),43 1 9. 9–45*.
- Robingatin & Ulfah, Z. (2019). *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rosinda Br Hotang. (2020). Pengembangan Model Permainan Tradisional Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 58, 23–34.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Janah, R., & ... (2022). Pengaruh Pembelajaran *Project based learning* pada Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan ...*, 6, 3678–3684. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3438%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3438/2932>
- Rusmayadi., Mahnur, F., Tamsi. (2022). *Panduan Praktis Project Based Learning Pendidikan Anak Usia Dini*. (R. Jannah (ed.)). Gelora Aksara Pratama.
- S. Chandrasekhar, F. R. S., & Laily Noor Ikhsanto, jurusan teknik mesin. (2020). No Analisis Struktur Kovarian Indeks Terkait Kesehatan untuk Lansia di Rumah, Berfokus pada Perasaan Subjektif tentang Kesehatan.Title. *Liquid Crystals*, 21(1), 1–17.
- Santoso, P. (2017). Penggunaan model pembelajaran *project based learning* (pbl) sebagai upaya peningkatan hasil belajar ekonomi. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis UNS*, 3(1), 1–7. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/download/10707/8384>

- Sari, A. (2021). Perkembangan bahasa anak usia dini 5-6 tahun ditinjau dari aspek sintaksis dan pragmatik. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(2), 2774–2156.
- Sari, A. Y. (2018). Implementasi Pembelajaran *Project based learning* Untuk Anak Usia Dini. *Motoric*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.31090/paudmotoric.v1i1.547>
- Siregar, Alfitriani. (2018). *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. Medan :Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Suardi, I. P., Syahrul, R., & Asri, Y. (2019). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pemerolehan Bahasa Pertama pada Anak Usia Dini*. 3(1), 265–273. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.160>
- Suryono, H. 2017. Belajar dan Pembelajaran Teori Konsep Dasar. Kanisius: Yogyakarta.
- Wahidah, F. A. N., & Latipah, E. (2021). Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 44–62.
- Waluyo, Listyawati, dkk. (2017). *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Widiyati, S., & Saputri, M. C. D. (2016). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok A. *Jurnal PAUD Teratai*, 05(03), 91–94.
- Williianti. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Wulandari, O., Firdiyanti, R., & Laily, R. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Media Buku Bergambar (Big Book) The Efforts to improve Children ' s Expressive Language Ability through Picture Book Media (Big Book)*. 5(1), 30–43.
- Yayah Kusbudiah. (2018). Peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak pada mata diklat praktek pembelajaran. *Tatar Pasundan*, XII(33), 130–137.